

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
KRISTEN DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMA NEGERI 1 SIPOHOLON
KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Wina Witara Sitorus

Dame Simamora

Dorlan Naibaho

Lince Simamora

Tianggur Napitupulu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

witarawina@gmail.com

damesimamora19@gmail.com

dorlannaibaho4@gmail.com

lincerauliture68@gmail.com

tianggurnapitupulu69@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan populasi 231 siswa dan sampel yang diambil 20% sehingga sampel penelitian ini sebanyak 46 siswa dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 42 item soal pertanyaan yang dimana 15 item angket untuk variabel X dan 27 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 30 siswa diluar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. 1) Uji hubungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,600 > 0,291$; 2) Uji signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,975 > 2,021$; 3) Uji determinasi yaitu 36,0%, 4) Persamaan regresi diperoleh dari $\hat{Y} = 6,08 + 1,36X$; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k=16, dk \text{ penyebut } = n-2 = 46-2=44)$ yaitu $18,18 > 1,51$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Model Team games tournament, Minat Belajar Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Discovery Learning Model on Student Learning Activeness in Christian Religious Education and Character Education Subjects for Class XI at SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. The method used is a descriptive quantitative research method, with a population of 231 students and a sample taken of 20% so that the sample for this research is 46 students using Random Sampling techniques. The instrument used in this research uses a closed questionnaire of 42 questions, of which 15 questionnaire items are for variable X and 27 items are for variable Y which have been tested on 30 students outside the research sample. The results of the research show that there is a positive and significant influence between the Discovery Learning Model on Student Learning Activeness in Christian Religious Education and Character Education Subjects in Class XI of SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. 1) Test the relationship between $r_{count} > r_{table}$, namely $0.600 > 0.291$; 2) The significant test $t_{count} > t_{table}$ is $4.975 > 2.021$; 3) The determination test is 36.0%, 4) The regression equation is obtained from $\hat{Y} = "6.08" + 1.36X$; 5) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k=16, dk \text{ denominator } = n-2 = 46-2=44)$ namely $18.18 > 1.51$. Thus H_a , that is, there is a positive and significant influence between the Discovery Learning Model on Student Learning Activeness in Christian Religious Education and Character Education Subjects in Class XI of SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Team games tournament model, Student Learning Interest

PENDAHULUAN

Dalam menyiapkan pembelajaran, guru melakukan kegiatan secara terencana untuk melatih siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan digunakan sebagai usaha untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan terjadi karena adanya hubungan antarpribadi guru dan siswa. Pendidikan sekarang ini, tidak lagi menuntut guru sebagai pusat di dalam kelas melainkan siswalah yang menjadi pusat dalam proses pembelajaran. Dimana siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa belajar secara aktif, berarti melakukan usaha sendiri saat proses pembelajaran berlangsung.

Munculnya keaktifan belajar siswa dapat dilihat dengan adanya suatu reaksi terhadap dorongan yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, keberhasilan pembelajaran dipengaruhi bagaimana cara guru memilih dengan tepat penggunaan model pembelajaran di kelas. Saat proses pembelajaran, siswa selalu menunjukkan keaktifan yang beraneka ragam mulai dari kegiatan fisik yang mudah dipahami sampai kegiatan psikis yang susah dipahami. Kegiatan fisik seperti membaca, menulis, melatih keterampilan, dan

sebagainya. Didalam proses pembelajaran yang berlangsung kedudukan siswa sebagai subjek yang belajar sehingga keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemauan siswa sendiri. Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh komunikasi antara guru kepada siswa melalui model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, keaktifan siswa saat mengikuti proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Didalam proses belajar mengajar guru diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan kepada siswa. Pemilihan model pembelajaran mencakup pendekatan suatu model pembelajaran berdasarkan masalah. Maka guru menggunakan model pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan alat pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Menurut Hosnan model Pembelajaran *Discovery Learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan yang memandang siswa sebagai individu aktif. Pada pembelajaran *Discovery Learning* ini siswa didorong untuk belajar sendiri dan mampu belajar aktif menemukan hal baru terkait materi yang akan di ajarkan oleh guru, dimana model ini berguna untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa dengan menemukan sendiri, dan menyelidiki sendiri. Maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar dengan menemukan sendiri, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.¹

Menurut Sardiman model *Discovery Learning* berperan untuk membimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.²

¹ Afria Susana, *Pembelajaran Discovery Learning*, (Bandung: Tata Akbar, 2019) Hal. 6

² Budi Handajani, *Model Discovery Learning*, (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2020) Hal. 24

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable X (Model *Discovery Learning*) dengan variable Y (Keaktifan Belajar Siswa) Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden³

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$
$$r_{xy} = \frac{(46)(180382) - (2360)(3495)}{\sqrt{\{(46)(121866) - (2360)^2\}(46 \times 269603) - (3495)^2\}}}$$

³ Arikunto, op.cit hal 213

$$r_{xy} = \frac{8297572 - 8248200}{\sqrt{(5605836 - 5569600)(12401738 - 12215025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{49372}{\sqrt{36236 \times 186713}} = \frac{49372}{\sqrt{6765732268}}$$

$$r_{xy} = \frac{49372}{82254,07144}$$

$$r_{xy} = 0,600$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,600 dikonsultasikan dengan $r_{tabel} (\alpha = 0,05, n = 46) = 0,291$. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,600 > 0,291$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Model *Discovery Learning* dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁴:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,600\sqrt{46-2}}{\sqrt{1-(0,600)^2}}$$

$$= \frac{0,600\sqrt{44}}{\sqrt{1-0,360}}$$

$$= \frac{0,600 \times 6,633}{\sqrt{0,640}}$$

$$= \frac{3,980}{0,800} = 4,975$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,975. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=46-2=44$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,975 > 2,021$. Hal ini berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model *Discovery Learning* Terhadap

⁴ Sugiyono, op.cit hal 187

Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁵

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁵ Ibid hlm. 315

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3495)(121866) - (2360)(180382)}{46.(121866) - (2360)^2}$$

$$b = \frac{46.(180382) - 2360(3495)}{46.(121866) - (2360)^2}$$

$$a = \frac{220150}{5605836 - 5569600}$$

$$b = \frac{49372}{5605836 - 5569600}$$

$$a = \frac{220150}{36236} = 6,08$$

$$b = \frac{49372}{36236} = 1,36$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 6,08 + 1,36X.$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 6,08 maka untuk setiap penambahan variabel X (*Model Discovery Learning*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa) sebesar 1,36 dari nilai *Model Discovery Learning* (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono⁶, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.600)^2$$

$$r^2 = 0.360$$

Selanjutnya menurut Sugiyono⁷, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan

⁶ Ibid, hal, 369

100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,360$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,360 \times 100\% = 36,0\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana⁸ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2 / n$	$(\sum Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

⁷ Ibid, hal, 369

⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{\sum Y^2}{n} = \frac{(3495)^2}{46} = \frac{12215025}{46} = 265544,022$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 1,36 \left\{ 180382 - \frac{(2360)(3495)}{46} \right\} \\ &= 1,36 \left\{ 180382 - \frac{8248200}{46} \right\} \\ &= 1,36 \{ 180382 - 179308,696 \} \\ &= 1,36 \times 502,6 = \mathbf{1073,304} \end{aligned}$$

$$S^2_{\text{reg}} = JK(b/a) = 1073,304$$

$H_0 : \hat{\alpha} = 0$ ditolak dan $H_a : \hat{\alpha} \neq 0$ diterima jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}(\hat{\alpha}, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ $F_{\text{hitung}} = 1,63$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{\text{tabel}}(\hat{\alpha}, k-2, n-k) = F_{(0,05,14,30)} = 2,01$. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} = 1,63 < F_{\text{tabel}} = 2,01$ maka dapat diketahui bahwa Model regresi X (Model *Discovery Learning*) terhadap Y (Keaktifan Belajar Siswa) Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model *Discovery Learning* diketahui bahwa Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Model *Discovery Learning* tersebut terdiri dari 8 indikator, antara lain: 1). Memilih materi pelajaran; 2). Menentukan tujuan pembelajaran; 3). Memahami

karakteristik siswa; 4). Stimulasi/pemberian rangsangan; 5). Identifikasi masalah; 6). Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa; 7). Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa; 8). Menarik kesimpulan. Dengan Model *Discovery Learning* di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Keaktifan Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1). siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan membuat kesimpulan; 2). Mengerjakan tugas; 3). Adanya interaksi aktif sesama siswa; 4). Terlibat dalam kegiatan kelompok; 5). Berani tampil didepan kelas; 6). Mampu mengoreksi kemampuan diri sendiri; 7). Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal; 8). Menerapkan apa yang diperoleh saat menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,600$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 46$ yaitu 0,291. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,600 > 0,291$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 .

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,975$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2=44$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,975 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 .

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 6,08 + 1,36X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 6,08 maka untuk setiap penambahan Model *Discovery Learning* maka Keaktifan Belajar Siswa akan meningkat sebesar 1,36 dari Model *Discovery Learning* . b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,360$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase

pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 36,0%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai $F_{hitung}=18,18$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 16$ dan dk penyebut $=n-2=46-2=44$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung}>F_{tabel}$ yaitu $18,18>1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Discovery Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 .

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Pembelajaran yang dimana siswa tidak dihadapkan langsung pada materi pembelajaran yang bersifat final melainkan menemukan sendiri, siswa harus berperan aktif saat belajar di kelas. Pada saat proses belajar mengajar dibutuhkan partisipasi aktif dari setiap siswa dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Adapun indikator, antara lain: 1). Memilih materi pelajaran; 2). Menentukan tujuan pembelajaran; 3). Memahami karakteristik siswa; 4). Stimulasi/pemberian rangsangan; 5). Identifikasi masalah; 6). Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa; 7). Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa; 8). Menarik kesimpulan.
- b. Keaktifan belajar siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar , yang mana keaktifan belajar siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara mandiri. Adapun yang menjadi indikator Keaktifan Belajar yaitu: 1). siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan membuat kesimpulan; 2). Mengerjakan tugas; 3). Adanya interaksi aktif sesama siswa; 4). Terlibat dalam kegiatan kelompok; 5). Berani tampil didepan kelas; 6). Mampu mengoreksi kemampuan diri

sendiri; 7). Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal; 8). Menerapkan apa yang diperoleh saat menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi.

2. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Semakin baik Model *Discovery Learning* maka semakin meningkat Keaktifan Belajar Siswa.

3. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Kepada guru PAK disarankan agar terus meningkatkan Model *Discovery Learning* dalam proses belajar mengajar untuk mengarahkan Keaktifan Belajar Siswa yang baik. Kepada guru PAK disarankan agar mempertahankan dan berupaya meningkatkan Model *Discovery Learning* yang dapat mengarahkan Keaktifan Belajar Siswa yang baik terutama dengan memberi contoh kepada siswa dengan mampu membangun interaksi yang positif antara sesama pengajar sebab dengan Model *Discovery Learning* dapat mengembangkan dan meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa kearah yang positif.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model *Discovery Learning* yaitu indikator Memilih materi pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model *Discovery Learning* yaitu indikator Memahami karakteristik Siswa.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Keaktifan Belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen saat pembelajaran di kelas. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu Setelah jam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen selesai, siswa mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan Belajar Siswa yaitu indikator Mengerjakan tugas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator Siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan membuat kesimpulan, dan Menerapkan apa yang diperoleh saat menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model *Discovery Learning* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Handajani, Budi. 2020. *Model Discovery Learning*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Sudjana. 2017. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Susana, Afria. 2019. *Pembelajaran Discovery Learning*, Bandung: Tata Akbar